

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada berbagai analisis dan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh *financial attitude*, *financial literacy*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial attitude* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti apabila semakin tinggi *financial attitude* maka akan semakin baik pula tingkat *financial management behavior*. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa mahasiswa yang memiliki *financial attitude* yang baik, maka dapat mempengaruhi secara positif pada *financial management behavior*.
2. *Financial literacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti apabila semakin tinggi *financial literacy* maka akan semakin baik pula tingkat *financial management behavior*. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *financial literacy* yang baik, maka dapat mempengaruhi secara positif pada *financial management behavior*.
3. *Locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti apabila semakin tinggi *locus of control* maka akan semakin baik pula tingkat *financial management behavior*. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa mahasiswa yang memiliki *locus*

*of control* yang baik, maka dapat mempengaruhi secara positif pada *financial management behavior*.

4. *Financial attitude, financial literacy* dan *locus of control* secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pernyataan tersebut bermakna semakin tinggi *financial attitude, financial literacy* dan *locus of control*, maka semakin tinggi pula tingkat *financial management behavior*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil uji penelitian ini, peneliti memperoleh fakta bahwa variabel *financial management behavior* dengan indikator *cash flow management* memiliki persentase terendah. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. *Cash flow management* dapat diukur dengan melihat dari ketepatan waktu orang tersebut membayar tagihan, dan dalam penganggaran keuangan serta perencanaan keuangan kedepannya. Apabila nilai indikator dari *cash flow management* memiliki persentase terendah maka individu tersebut cenderung kurang memperhatikan ketepatan waktu orang tersebut membayar tagihan dan dalam penganggaran keuangan serta perencanaan

keuangan kedepannya. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan pengelolaan aliran keluar masuk uang.

2. Berdasarkan pada hasil uji penelitian ini, peneliti memperoleh fakta bahwa variabel *financial attitude* dengan indicator *security* memiliki persentase terendah. Pikiran seseorang, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan pribadi mereka akan menentukan tindakan apa yang akan mereka ambil. Jika pikiran, pendapat, dan penilaian ini (sikap) terus terjadi, maka lama kelamaan akan terbentuk menjadi kebiasaan / tingkah laku itu akan sangat sulit untuk diubah. Pada dasarnya indicator *security* berkaitan dengan optimisme, kepercayaan diri, kenyamanan dan kebalikannya, *insecurity*, pesimis dan ketidakpuasan. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa selalu diikuti oleh rasa ketidakpuasan terhadap kondisi keuangannya. Hal ini didasarkan pada tingkat indicator *security* yang memiliki persentase terendah, yang berarti kepercayaan diri mahasiswa terhadap uang dan kepuasan mahasiswa pada pengelolaan keuangan yang baik masih rendah.
3. Berdasarkan pada hasil uji penelitian ini, peneliti memperoleh fakta bahwa variabel *financial literacy* dengan indicator pengetahuan tentang bunga dan kredit memiliki persentase terendah. Dengan rendahnya indicator pengetahuan tentang bunga dan kredit, menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mengerti mengenai konsep bunga dan kredit terutama yang berkaitan dengan penandatanganan dokumen sebelum melakukan kredit. Hal itu disebabkan oleh belum adanya pengalaman mahasiswa dalam melakukan kredit terhadap lembaga

tertentu contohnya seperti penggunaan kartu kredit. Bagi pengguna kartu kredit mereka perlu memperhitungkan dengan benar kemauan dan kemampuan masa depan untuk membayar hutang mereka dan kemungkinan mengeluarkan biaya tambahan karena keterlambatan pembayaran. Dalam penelitian ini sebagian besar mahasiswa mendapatkan uang dari uang saku yang diberikan oleh orang tua oleh karenanya sangat tidak memungkinkan bagi mahasiswa menggunakan kartu kredit mengingat sumber pemasukan mereka masih dari uang saku yang diberikan oleh orang tua.

4. Berdasarkan pada hasil uji penelitian ini, peneliti memperoleh fakta bahwa variabel *locus of control* dengan indikator nasib memiliki persentase terendah. Dengan rendahnya indikator nasib dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya mahasiswa menganggap bahwa apa yang terjadi pada kondisi keuangannya diluar kendalinya. Individu yang memiliki pengendalian eksternal, cenderung berpikir bahwa lika - liku kehidupan mereka lebih ditentukan oleh faktor diluar kendali diri mereka. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa (1) belum memiliki pemasukan pribadi dan masih bergantung pada dukungan orangtua mereka, (2) mengalami ketidakpastian dan kecemasan akan masa depan, (3) kurangnya pengalaman tampaknya menjadi hal yang membuat mereka memiliki keyakinan yang rendah perihal mengatur keuangannya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti dalam mempengaruhi *financial management behavior* hanya 3 yaitu : *financial attitude*, *financial literacy* dan *locus of control*. Sedangkan masih banyak variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *financial management behavior*.
2. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu yang lama agar dapat memenuhi jumlah responden yang sudah ditetapkan. Jumlah penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Hal ini dikarenakan mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2020 sedang melakukan program PKL diluar kampus.
3. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam mengawasi dan mengontrol semua responden dikarenakan mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2020 sedang melakukan program PKL diluar kampus, sehingga peneliti hanya bisa menitipkan *link* kuesioner kepada beberapa mahasiswa dengan kelas yang berbeda.
4. Dalam melaksanakan penelitian ini pengukuran variabel bersifat persepsi sehingga mengandung bias, sehingga hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai tingkat keakuratan yang mutlak. Meskipun peneliti mampu hingga menyelesaikan uji hipotesis yang diajukan.

#### **4.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Masih banyak yang bisa digali mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi *financial management behavior*. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melibatkan variabel lain seperti : *income, financial self efficacy, parental financial socialization, parental income, financial skill, , financial wellbeing, financial concerns*, kecerdasan spiritual, budaya, religiusitas dan faktor- faktor lainnya.
2. Pada variabel *financial attitude* terdapat tiga indikator. Ketiga indikator tersebut diantaranya *security, retention* dan *power-prestige*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* berdampak positif terhadap *financial management behavior*. Karena jika *financial attitude* tinggi maka *financial management behavior* akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika *financial attitude* rendah maka *financial management behavior* akan rendah. Namun, sebaiknya mahasiswa lebih optimis dan percaya diri pada saat menentukan tindakan yang berkaitan dengan uang. Jika mahasiswa telah merasa optimis dan percaya diri pada tindakan keuangannya, maka akan semakin meningkatkan *financial management behavior*.
3. Pada variabel *financial literacy* terdapat empat indikator. Keempat indikator tersebut diantaranya pengetahuan tentang anggaran keuangan, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, pengetahuan tentang bunga dan kredit, dan pengetahuan tentang asuransi. Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berdampak positif terhadap *financial management behavior*. Karena jika *financial literacy* tinggi maka *financial management behavior* akan meningkat.

Begitupun sebaliknya, jika *financial literacy* rendah maka *financial management behavior* akan rendah. Namun, sebaiknya untuk mahasiswa diperlukan pula mengikuti beberapa seminar atau mencari info terkait dengan kredit. Tujuannya adalah walaupun mereka belum tertarik menggunakan kartu kredit namun tetap harus mengetahui dasar dasar dari kredit itu sendiri. Jika mahasiswa telah teredukasi mengenai dunia kredit, maka akan semakin meningkatkan *financial management behavior*.

4. Pada variabel *locus of control* terdapat enam indikator. Keenam indikator tersebut diantaranya kemampuan, keterampilan, usaha, keberuntungan, peluang dan nasib. Penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* berdampak positif terhadap *financial management behavior*. Karena jika *financial attitude* tinggi maka *financial management behavior* akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika *locus of control* rendah maka *financial management behavior* akan rendah. Namun, sebaiknya mahasiswa lebih yakin pada apa yang terjadi dalam hidupnya didukung dengan usaha yang dia lakukan. Olehkarenanya diperlukan usaha yang ekstra agar mahasiswa tidak merasa cemas dengan apa yang terjadi ke depannya. Jika mahasiswa telah melakukan usaha ekstra tersebut mahasiswa tidak lagi berpikiran bahwa kondisi keuangannya saat ini ditentukan oleh nasib melainkan usaha yang telah dilakukan, maka hal tersebut akan semakin meningkatkan *financial management behavior*.